

**TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*  
(STUDI TAFSIR TEMATIK DENGAN PENDEKATAN TEORI *MAQÂSID*)**

**Oleh:**

**NOORKHOLIZA**

**(190103010113)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN  
2025**

**TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*  
(STUDI TAFSIR TEMATIK DENGAN PENDEKATAN TEORI *MAQÂSID*)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Noorkholiza**

**190103020113**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noorkholiza  
NIM : 190103020113  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Desember 1999  
Program Studi : S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Tinjauan al-Qur'an terhadap Fenomena Childfree (Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teori Maqâsid)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 7 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan



**METERAI TEMPEL**  
6E4CAAMX001942489

**Noorkholiza**  
**190103020113**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor 37 / Un. 14/III.3/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Noorkholiza  
NIM : 190103020113  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Tinjauan al-Qur'an terhadap Fenomena Childfree (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teori Maqasid)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 10%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Februari 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rosa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE* (STUDI  
TAFSIR TEMATIK DENGAN PENDEKATAN TEORI *MAQÂSID*)**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

**Noorkholiza  
190103020113**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diujikan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag**  
**NIP. 197304112002121002**

  
**Bashori, M.Ag**  
**NIP. 197001011998031002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

  
**Riza Saputra, MA**  
**NIP. 198910252019031016**

Tanggal, 7 Maret 2025

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE***  
**(STUDI TAFSIR TEMATIK DENGAN PENDEKATAN TEORI**  
***MAQÁSID*)**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

**Noorkholiza**

**NIM : 190103020113**

Telah diujikan pada Tim Penguji

Pada Hari Kamis, 24 April 2025

1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I  
(Ketua Penguji)

1.

2. Dr. Saifuddin, M.Ag  
(Penguji I)

2.

3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag  
(Penguji II)

3.

4. Bashori, M,Ag  
(Penguji III)

4.

5. Alfinnor Effendy, S.Ag.,M.H  
(Notulis)

5.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.  
NIP. 197812272003121002

## ABSTRAK

**Noorkholiza**, 190103020113, ”*Tinjauan al-Qur'an terhadap Fenomena Childfree (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teori Maqâsid)*”, Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wardani, M, Ag, dan Pembimbing II, Bashori, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025

**Kata kunci:** fenomena, *childfree*, teori *maqâsid*

Penelitian ini berjudul, ”*Tinjauan al-Qur'an terhadap Fenomena Childfree (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teori Maqâsid)*”, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tinjauan al-Qur'an terhadap fenomena *childfree*. Beberapa tahun terakhir, *childfree* mendapat banyak perhatian masyarakat, dan menjadi sebuah fenomena sosial. Hal ini menjadikan beberapa masyarakat Indonesia kemudian mulai mempertimbangkan untuk memilih *childfree* dalam pernikahan mereka sebagai bentuk kebebasan dalam menentukan hidup.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan penafsiran tematik dengan pendekatan teori *maqâsid*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis ayat-ayat al-Qur'an yang menekankan pentingnya perlindungan terhadap keturunan (*hifz al-nasl*) dan menjaga keberlangsungan umat manusia sebagai tujuan utama dari pernikahan yang terdapat dalam Q.S. an-Nisa/4: 1, Q.S. al-Furqan/25: 74, Q.S. Maryam/19: 3-6, Q.S. asy-Syura/42: 49, Q.S. at-Thur/52: 21, Q.S. ar-Ra'd/13: 38, dan Q.S. ar-Rum/30: 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa al-Qur'an menekankan pentingnya memiliki keturunan sebagai fitrah manusia dan juga sebagai anjuran dari Allah Swt. dalam pernikahan.

Fenomena *childfree* tidak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pernikahan. Lahirnya keturunan adalah sebagai regenerasi manusia, agar tetap terjaga kelangsungannya di muka bumi. Apabila fenomena *childfree* ini terus berlanjut, maka akan terjadi ketidak seimbangan sumber daya manusia, bahkan akan terjadi kepunahan manusia dalam 20-40 tahun akan datang. Dengan demikian, larangan memilih untuk *childfree* dalam perspektif al-Qur'an bukan hanya karena memiliki anak dianjurkan dalam pernikahan. Lebih dari itu, keturunan merupakan bagian terpenting dalam ajaran Islam yang memberi penekanan pada perlindungan terhadap keberlangsungan umat Islam.

## MOTTO

“إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾”

“6. *Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*

7. *Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan kita semua. Sholawat serta salam tak lupa pula kita hanturkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad saw. Berkat pertolongan, serta izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “*Tinjauan al-Qur’an terhadap Fenomena Childfree (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teori Maqâsid)*”.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam kelancaran penelitian hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini, terlebih khusus kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, MA., Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. dan Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan II, yang sudah bersedia meluangkan waktu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan peneliti dan memberikan layanan yang baik terhadap penulis.

5. Kepada keluarga besar penulis utamanya kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, H. Junaiedy dan Hj. Noorlaila. Kaka-kaka yang saya sayangi, Paramita Laidy dan Wardani. Terakhir kaka ipar saya yang suportif, Alul. Mereka semua yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini.
6. Kepada teman saya Nida yang selalu memperbolehkan saya untuk beristirahat di rumahnya serta bersedia mendengarkan semua kisah saya selama masa perkuliahan, Umariyah yang selalu mendukung dan mengkhawatirkan saya dalam berbagai keadaan yang saya alami, Maryanti yang selalu siap membantu saya, Fatimah yang selalu bersedia berbagi informasi, Sahla yang telah memeberikan saya semangat dan Wiwit yang telah membersamai saya di masa-masa awal perkuliahan walaupun saya tidak dapat membersamainya di masa-masa akhir perkuliahan. Serta semua teman-teman di jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2019 yang telah memberikan kenangan-kenangan yang tidak terlupakan selama masa perkuliahan. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 7 Maret 2025

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. أ	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	’
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl (الدِّيَّان) al-di-wân

bukan ad-di-wân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-

dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	Ai	a dan i
ـَـوَ	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Ā	a dan topi di atas
إِ	Î	i dan topi di atas
أُ	û	u dan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-di-wân bukan ad-di-wân.

#### D. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

#### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Gazalî bukan Al-Gazalî, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, mislanya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, Misalnya ditulis Abdussalam al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

## G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara berpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ malik al-Shâliḥ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa allâh
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥubb al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al- ḥayawân
طَرْفِ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	v
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Konsep Childfree dalam Perspektif Sosial dan Agama.....	15
1. Definisi Childfree.....	15
2. Sejarah Kemunculan Fenomena Childfree.....	16
3. Faktor Penyebab Fenomena Childfree .....	19
4. Pandangan Agama Terhadap Childfree .....	23
5. Dampak Sosial dari Fenomena Childfree.....	28
B. Pernikahan dan Keturunan dalam al-Qur'an.....	29
C. Relevansi Teori Maqâsid dengan Penelitian Ini .....	33
D. Kontekstualisasi Teori Maqâsid dalam Masyarakat Indonesia .....	35
BAB III Analisis Fenomena Childfree dalam Perspektif Al-Qur'an .....	38
A. Fenomena Childfree dalam Perspektif al-Qur'an dengan Pendekatan Tekstual Berdasarkan Maqâsid al-Nikah .....	38
1. Ayat Makkiyyah .....	38
2. Ayat Madaniyyah .....	47
3. Identifikasi Ayat-Ayat al-Qur'an yang Relevan dengan Fenomena Childfree .....	49
B. Fenomena Childfree dalam Perspektif al-Qur'an dengan Pendekatan Maqâsid.....	67
1. Maqâsid al-Nikah dan Hifz al-Nasl.....	67

2. Fenomena Childfree dan Kontradiksi terhadap Hifz al-Nasl .....	73
3. Pandangan Ulama terhadap Fenomena Childfree .....	76
4. Keseimbangan antara keputusan Individu dan Kemaslahatan Umat Manusia .....	79
 BAB IV PENUTUP .....	 81
A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi .....	83
 DAFTAR PUSTAKA .....	 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	97